

## ABSTRAK

Skripsi S- 1 berjudul **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID- 19** penulis pilih berdasarkan keingintahuan terhadap keefektifan penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi covid- 19 bagi Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik. Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan pembelajaran berhenti secara luring selama beberapa waktu dan berganti menggunakan sistem pembelajaran daring untuk mengurangi penyebaran virus. Pembelajaran daring memiliki banyak tantangan, di antaranya fokus mahasiswa kurang efektif karena proses penyampaian materi tidak dilakukan secara langsung atau tatap muka. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring bagi mahasiswa Pendidikan Keagamaan Katolik? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah empat puluh mahasiswa Pendidikan Keagamaan Katolik angkatan 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dosen telah melaksanakan kegiatan pembelajaran daring secara baik. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan mahasiswa, bahwa dosen dapat menjelaskan materi dengan baik dan mahasiswa mudah memahaminya. Dosen juga memanfaatkan teknologi dengan baik untuk menunjang pembelajaran daring. Selain itu, mahasiswa menyatakan 'sangat setuju' bahwa dosen memiliki waktu untuk merespon tanggapan dan pertanyaan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mampu menggunakan perangkat pembelajaran dengan baik sehingga mengurangi hambatan yang terjadi saat perkuliahan. Efektivitas menjadi pedoman atas keberhasilan dari suatu kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan sebanyak 32,5% mahasiswa merasa 'cukup' dengan pernyataan tersebut. Penulis menafsirkan bahwa informan masih kurang merasakan manfaat positif dan juga merasakan dampak negatif dari pembelajaran daring ini. Penulis memberi saran kegiatan pembelajaran daring berlangsung diselingi dengan pembelajaran tatap muka kurang lebih satu hingga dua kali dalam seminggu dengan jumlah peserta 50% dari kapasitas kelas. Penulis juga mengusulkan para pengajar meningkatkan kreativitas dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.

Kata Kunci: Pandemi Covid- 19, Efektivitas, Pembelajaran Daring

**ABSTRACT**

*This undergraduate thesis entitled **ONLINE LEARNING EFFECTIVENESS FOR CATHOLIC RELIGIOUS EDUCATION STUDENTS SANATA DHARMA UNIVERSITY YOGYAKARTA DURING THE COVID-19 PANDEMIC** The authors chose based on curiosity about the effectiveness of the application of online learning during the Covid-19 pandemic for Catholic Religious Education Study Program. The Covid-19 pandemic has caused learning activities to stop offline for some time and switch to using an online learning system to reduce the spread of the virus. This online learning has many challenges, including an ineffective student focus because delivering material does not take place directly or face to face. Based on these problems, the authors formulate the following research questions. How effective is online learning for Catholic Religious Education students? This study uses descriptive qualitative research methods. The research subjects were forty Catholic Religious Education students in class from 2017-2020. The results showed that the lecturers had carried out online learning activities well. This result is shown in student statements that the lecturer can explain the material well and students understand it easily. Lecturers also make good use of digital technology to support online learning. In addition, students stated that they strongly agreed that the lecturer had time to respond to their responses and questions. The results showed that most of the students had been able to use learning tools well to reduce the obstacles during online lectures. Effectiveness becomes a guide for the success of a learning activity. These results show as many as 32.5% of students feel 'enough' about the statement. The author interprets that the resource persons still do not feel the positive impact and feel the negative effect of this online learning. The author suggests that online learning activities take place interspersed with face-to-face learning approximately one to two times a week with the number of participants 50% of class capacity. The author also proposes that teachers increase creativity by using learning media to make it easier for students to understand lecture material.*

*Keywords: Covid-19 Pandemic, Effectiveness, Online Learning*